

MudaBicara
Youthful Voice, Voice the Future!

Laporan

Survei Nasional Muda Bicara ID Q1 2026

Anak Muda di Awal 2026: Kepuasan terhadap Pemerintahan dan Kebijakan, Kondisi Perekonomian hingga Kesehatan Mental Anak Muda

Oleh: Muda Bicara ID

www.mudabicara.id
@MudaBicaraID

Daftar Isi

01 Tentang Muda Bicara ID

02 Tentang Survei

03 Metodologi

04 Profil Responden

08 Tingkat Kepuasan Kelompok Muda terhadap Pemerintahan di Q1 2026

22 Pandangan Anak Muda terhadap Beberapa Program Unggulan Pemerintah

25 Kondisi Ekonomi Kelompok Muda

30 Kondisi Kesehatan Mental Anak Muda

34 Kesimpulan

Tentang Muda Bicara ID

Merupakan platform berbasis kelompok muda dalam Isu Politik, Sosial, Kebijakan dan Demokrasi.

Memiliki tagline Youthful Voice, Voice the Future! (Suara Muda, Suarakan Masa Depan!). Bermakna bahwa platform ini mencoba visioner, dengan menyuarakan isu-isu yang berkaitan dengan masa depan kelompok muda, termasuk mempersiapkan kelompok muda menghadapi dinamika masa depan

www.mudabicara.id

@MudaBicaraID



MEDIA

Fokus pada menyajikan informasi yang akurat dan edukatif kepada masyarakat, terutama generasi muda, tentang isu politik, sosial, kebijakan, dan demokrasi.



ACADEMIA

Muda Bicara Academia hadir dengan berfokus pada peningkatan kapasitas partisipasi politik berbasis *skills* pada kelompok muda. .



RISET DAN KAJIAN

- melakukan penelitian independen, Survei dan kajian mendalam dengan metode riset konvensional dan juga digital.
- Hasil riset dan kajian ditujukan untuk dasar advokasi/mendorong kebijakan yang relevan, serta untuk menggalang perhatian publik terhadap suatu isu



Tentang Survei

- Survei Nasional Muda Bicara ID mengungkapkan perspektif dan harapan generasi muda Indonesia terhadap pemerintahan dan kebijakan. Selain itu, juga sekilas melihat kondisi keuangan hingga kesehatan mental generasi muda di Kuartal 1 2026
- Survei Nasional Muda Bicara ID ini dirancang untuk memetakan opini, persepsi, dan dan pandangan kelompok muda, yang dilaksanakan setiap kuartal sejak Q1 2025. **Data dalam Survei Nasional Muda Bicara ID Q1 2026 ini diambil pada Periode 1-30 Maret 2026**
- Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi pengambil kebijakan dan mendorong peningkatan partisipasi politik generasi muda yang lebih berkualitas.

Metodologi

Computer-Assisted Self Interviewing

Pendekatan kuantitatif menggunakan kuesioner terstruktur yang diisi secara mandiri oleh responden melalui perangkat elektronik (CASI). Metode ini memungkinkan pengumpulan data numerik secara cepat, efisien, dan luas, terutama di kalangan muda yang akrab dengan teknologi digital.

Stratified Random Sampling

Metode ini membagi populasi menjadi kelompok homogen (strata) berdasarkan karakteristik seperti usia, jenis kelamin, atau wilayah. Sampel diambil secara acak dari setiap strata sesuai proporsi populasinya. Pendekatan ini memastikan representasi proporsional dari setiap subkelompok, sehingga hasil survei lebih akurat. Misalnya, strata dapat mencakup kategori usia (17–25 tahun, 26–35 tahun) dan wilayah geografis (Jawa, luar Jawa).

Responden:

- **Populasi target: 100 juta penduduk usia 17–40 tahun di Indonesia.**
- **Margin of Error (MoE): ±5%.**
- **Confidence Level: 95%.**

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{e^2}$$

di mana:

- n = Jumlah sampel
- Z = Z-score (1.96 untuk confidence level 95%)
- p = Proporsi populasi yang diasumsikan (0.5 untuk asumsi konservatif)
- e = Margin of error

$$p = 0.5, e = 0.05, Z = 1.96$$

$$n = \frac{(1.96)^2 \cdot 0.5 \cdot (1-0.5)}{(0.05)^2} = 384.16$$

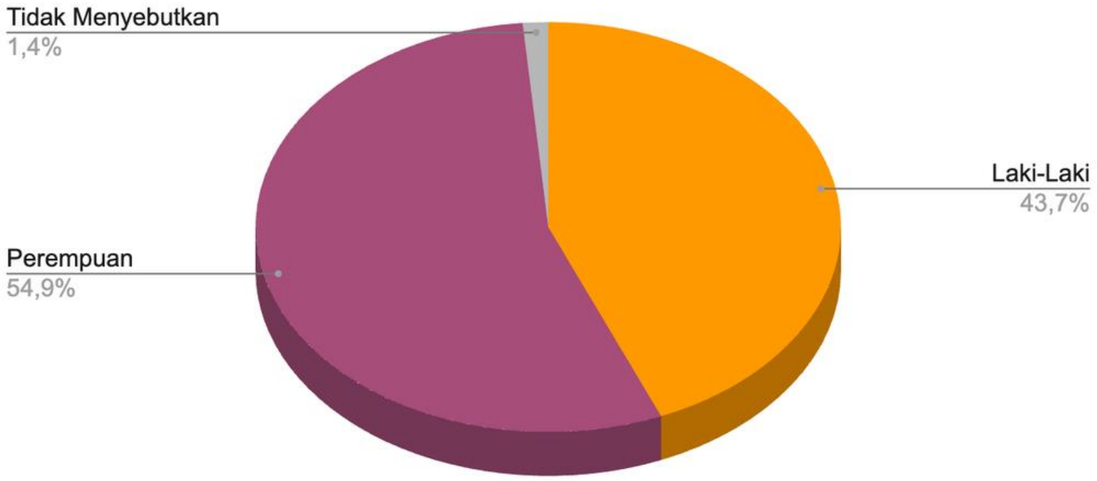
Berdasarkan penghitungan tersebut, responden minimal dalam survei ini adalah 384 Responden, dan Kami mengambil

JUMLAH RESPONDEN Sebanyak (n)= 800 Responden

Profil Responden

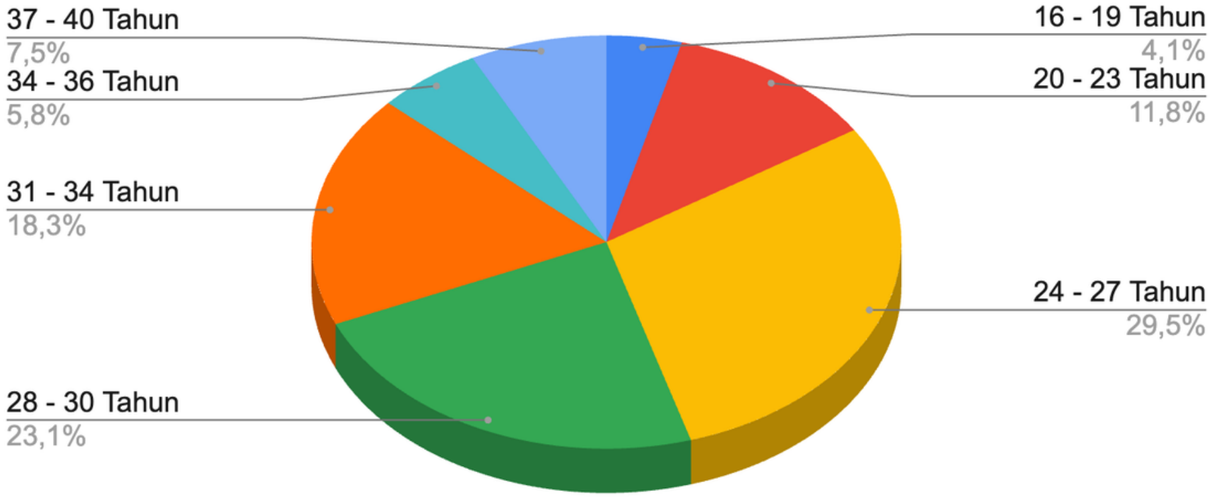
n= 800

Persebaran Jenis kelamin Responden



- Responden didominasi oleh kelompok Perempuan sebesar 54,9%, diikuti oleh Laki-laki sebesar 43,7%. Keseimbangan proporsi ini memberikan sudut pandang yang inklusif dalam melihat persepsi lintas gender.

Persebaran Jenis kelamin Responden

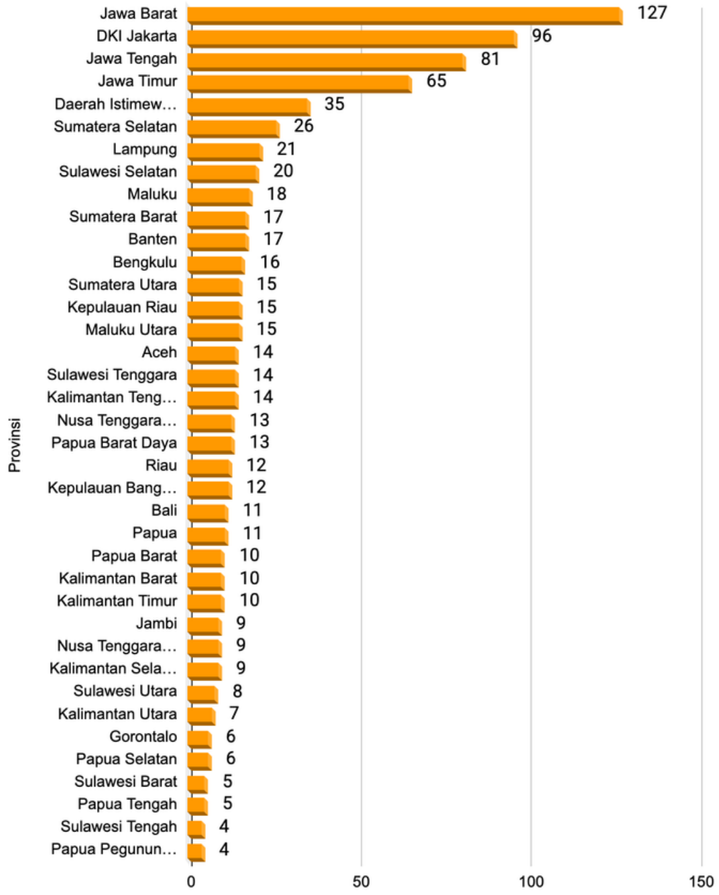


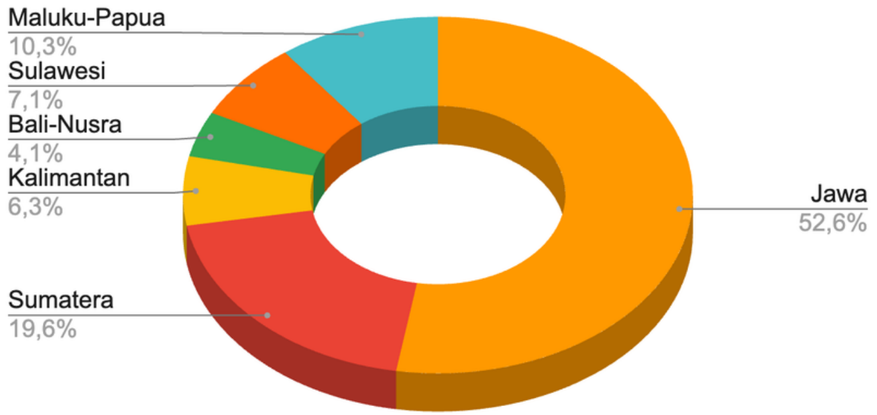
- Responden terbanyak berada pada rentang usia 24–27 tahun (29,5%) dan 28–30 tahun (23,1%).
- Profil responden mencerminkan kelompok "Core Youth" (24–30 tahun) sebagai basis suara terbesar.
- Responden juga mencakup kelompok usia 31–34 tahun (18,3%), kelompok dewasa 35–40 tahun (13,3%), serta kelompok pelajar/mahasiswa di bawah 23 tahun (15,9%).

Profil Responden

n= 800

Persebaran Provinsi dan Asal Daerah Responden





- Sejalan dengan data populasi nasional, responden asal Pulau Jawa mendominasi dengan 52,6%.
- Proporsi wilayah lain juga mengikuti distribusi penduduk riil, di mana Sumatera menjadi kontributor terbesar kedua (19,6%), diikuti oleh Maluku-Papua (10,3%), Sulawesi (7,1%), Kalimantan (6,3%), dan Bali-Nusra (4,1%).

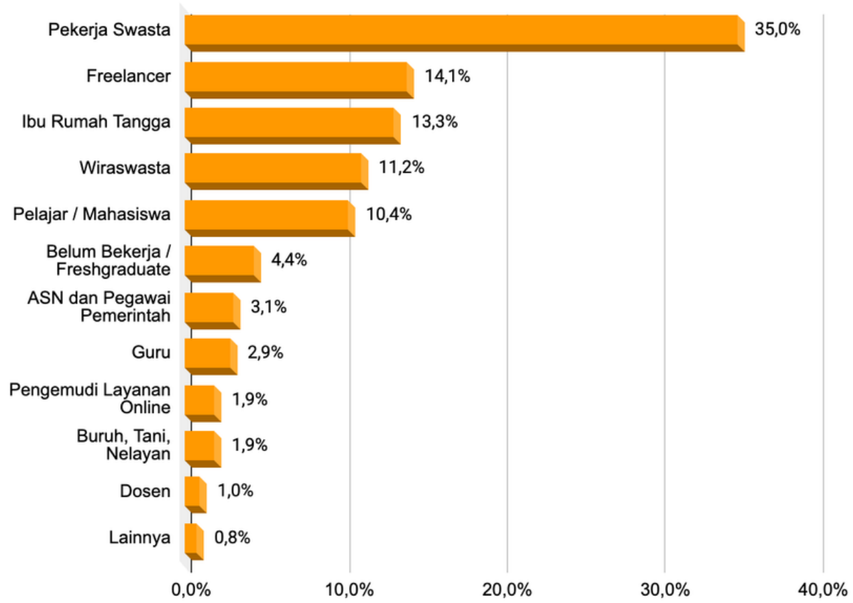
- **Proporsi sampel yang sangat mendekati struktur demografi asli Indonesia ini menjamin bahwa persepsi yang dihasilkan dalam laporan ini representatif dalam menggambarkan suara anak muda di tingkat nasional.**



Profil Responden

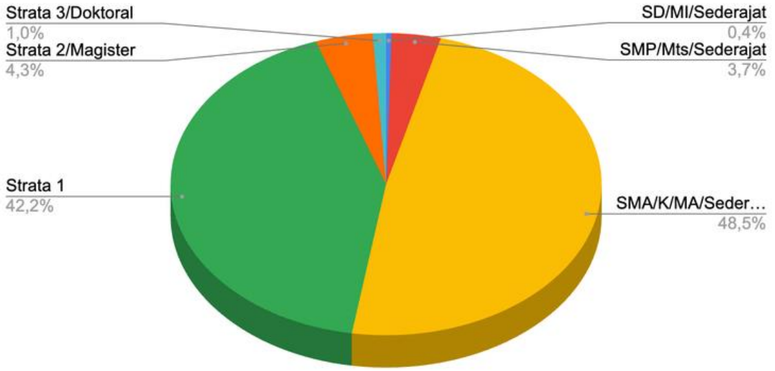
n= 800

Sebaran Profesi

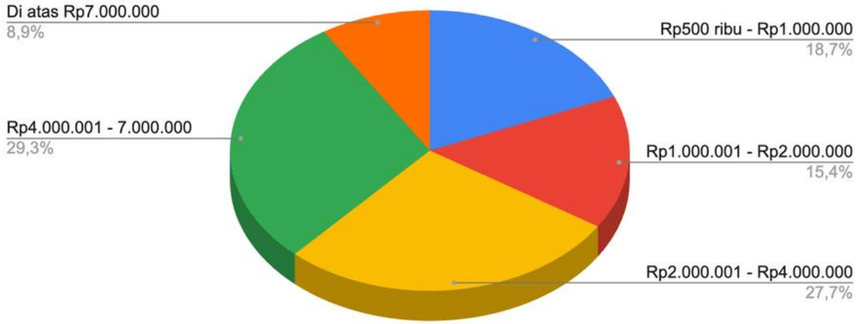




Pendidikan Terakhir



Penghasilan/Pemasukan per Bulan



- **Dominasi Pekerja Swasta & Freelancer:** Sektor Pekerja Swasta (35,0%) adalah profesi utama, diikuti oleh Freelancer (14,1%). Tingginya angka pekerja lepas ini relevan dengan tren gig economy
- **Tingkat Pendidikan:** Mayoritas responden adalah lulusan SMA/Sederajat (48,5%) dan Strata 1 (42,2%). Dengan total 90,7% lulusan pendidikan menengah dan tinggi, responden memiliki literasi yang memadai untuk menilai kebijakan pemerintah dan mengadopsi teknologi baru.
- **Kondisi Finansial:** Distribusi penghasilan bulanan didominasi oleh kelompok Rp4 juta – Rp7 juta (29,3%) dan Rp2 juta – Rp4 juta (27,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelas ekonomi menengah yang sensitif terhadap kebijakan fiskal dan stabilitas harga nasional.



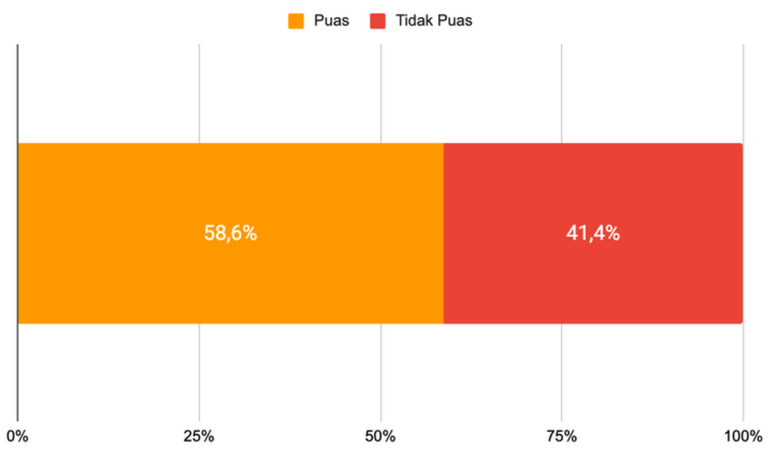
01

Tingkat Kepuasan Kelompok Muda terhadap Pemerintahan di Q1 2026

KEPUASAN ANAK MUDA LEBIH TINGGI KE GIBRAN, DIBANDING PRABOWO



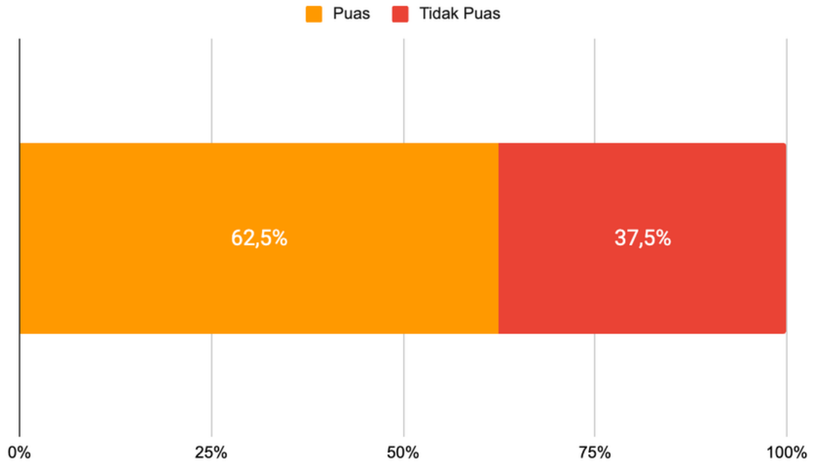
Tingkat Kepuasan Generasi Muda terhadap kinerja Presiden Prabowo dalam memimpin pemerintahan



n= 800

n= 800

Tingkat Kepuasan Generasi Muda terhadap Kinerja Wakil Presiden Gibran Rakabuming dalam mendukung kebijakan pemerintah



n= 800

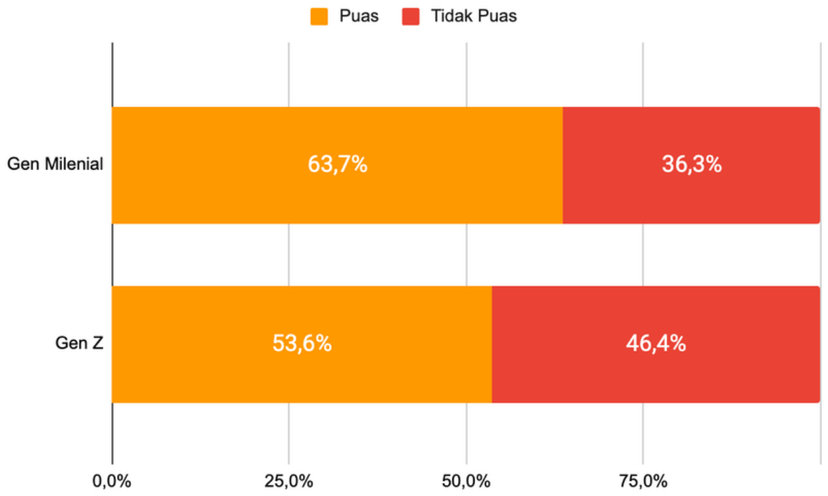


- Presiden Prabowo Subianto meraih tingkat kepuasan sebesar 58,6%. Angka ini menunjukkan kepercayaan publik muda yang stabil terhadap kepemimpinan kepala negara dalam mengelola pemerintahan.
- Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka mencatatkan angka kepuasan yang lebih tinggi, yakni sebesar 62,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa peran Wapres dalam mendukung kebijakan pemerintah mendapatkan resonansi yang lebih kuat di kalangan anak muda.
- Terdapat kelompok responden yang menyatakan "Tidak Puas", masing-masing sebesar 41,4% untuk Presiden dan 37,5% untuk Wakil Presiden, yang menjadi tantangan bagi pemerintah untuk terus meningkatkan efektivitas kebijakan

KEPUASAN TERHADAP PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN BERDASARKAN KATEGORI GENERASI

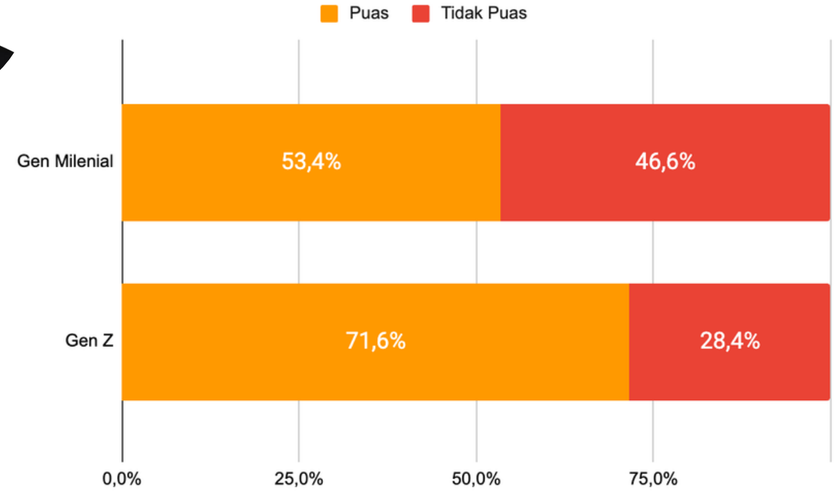


Tingkat Kepuasan Generasi Muda terhadap kinerja Presiden Prabowo berdasarkan Generasi





Tingkat Kepuasan Generasi Muda terhadap kinerja Wapres Gibran berdasarkan Generasi



n= 800

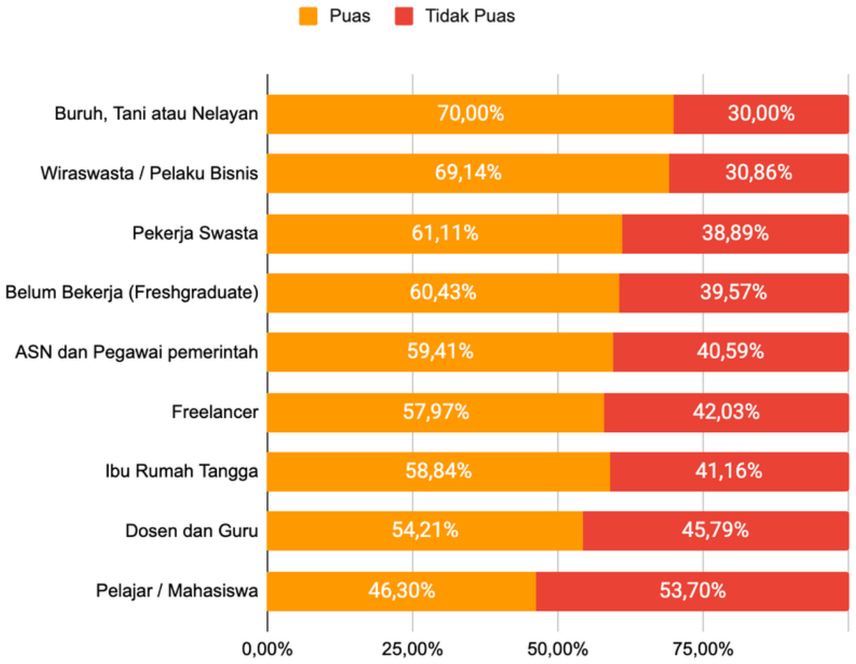
Gen Z Lebih Puas ke Gibran, dibanding Prabowo

- Kelompok Milenial cenderung lebih puas terhadap kinerja Presiden Prabowo (63,7%) dibandingkan terhadap Wapres Gibran (53,4%).
- Sebaliknya, Gen Z menunjukkan loyalitas yang sangat kuat terhadap Wapres Gibran dengan tingkat kepuasan mencapai 71,6%. Angka ini jauh melampaui kepuasan mereka terhadap Presiden Prabowo yang berada di angka 53,6%.

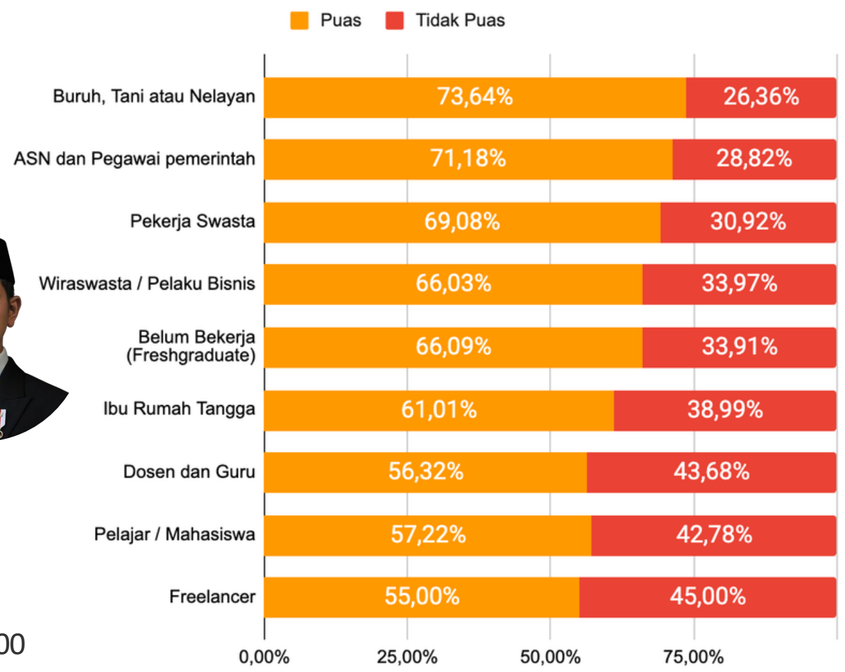
Terjadi polarisasi apresiasi yang jelas; Presiden Prabowo lebih diterima secara positif oleh generasi yang lebih dewasa (Milenial), sementara Wapres Gibran menjadi figur sentral yang mendominasi kepercayaan generasi paling muda (Gen Z).

KEPUASAN TERHADAP PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN BERDASARKAN KATEGORI PROFESI









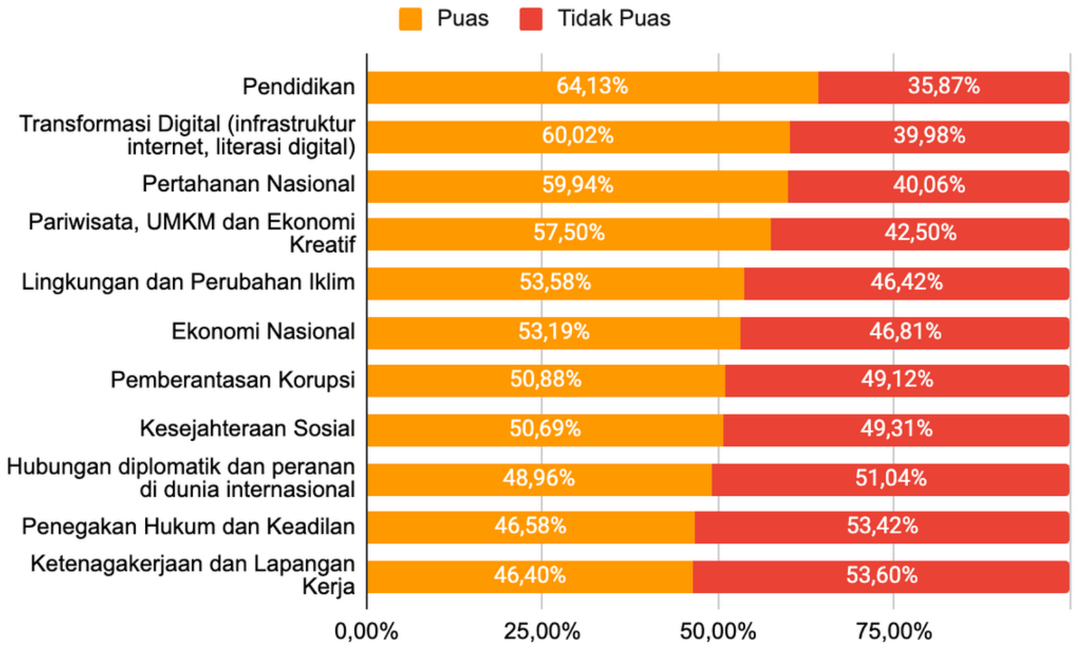
n= 800

- Dukungan Terkuat (Sektor Riil & ASN): Baik Presiden maupun Wakil Presiden mendapatkan tingkat kepuasan tertinggi dari kelompok Buruh, Tani, atau Nelayan (70,0% untuk Prabowo; 73,64% untuk Gibran). Selain itu, ASN dan Pegawai Pemerintah menunjukkan kepuasan yang sangat tinggi terhadap Wapres Gibran (71,18%).
- Sentimen Kritis (Akademisi & Mahasiswa): Kelompok Pelajar/Mahasiswa menjadi segmen yang paling kritis dengan tingkat ketidakpuasan mencapai 53,70% terhadap Presiden Prabowo. Meskipun terhadap Wapres Gibran tingkat kepuasannya lebih baik (57,22%), kelompok ini tetap menjadi basis evaluasi terbesar bagi pemerintah.

Pemerintahan Prabowo-Gibran memiliki basis dukungan yang sangat solid di kalangan pekerja sektor riil dan birokrasi. Namun, terdapat tantangan komunikasi dan kebijakan untuk merangkul segmen akademisi dan mahasiswa yang menunjukkan tingkat skeptisisme lebih tinggi dibandingkan profesi lainnya.

Pendidikan dan Transformasi Digital menjadi Sektor Paling Memuaskan bagi Anak Muda





n= 800

Rapor Tertinggi (Pendidikan & Digital)

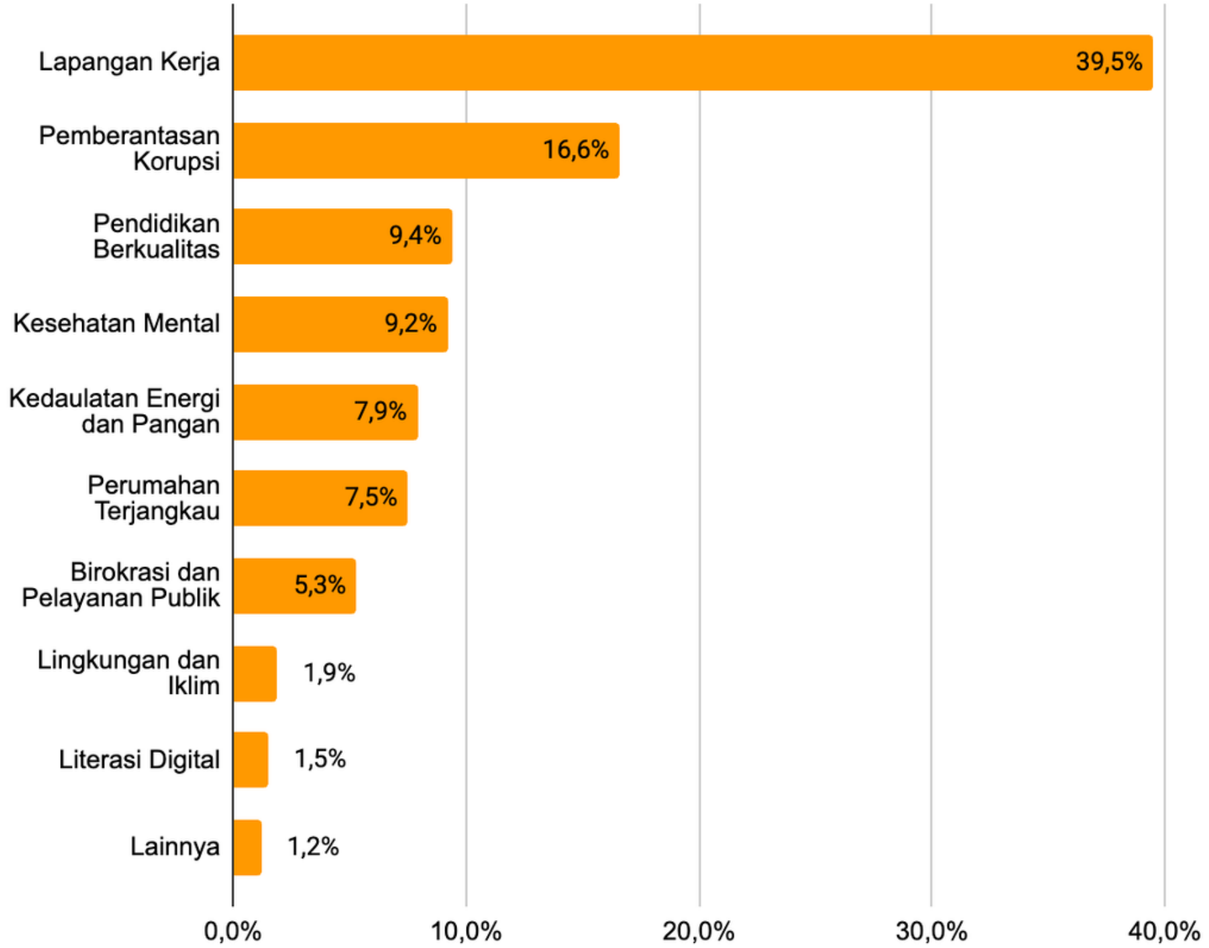
- Sektor Pendidikan meraih tingkat kepuasan tertinggi sebesar 64,13%, disusul oleh Transformasi Digital (60,02%). Hal ini mengindikasikan bahwa upaya pemerintah dalam kebijakan-kebijakan pendidikan, dan literasi digital dan infrastruktur internet dianggap berhasil dan relevan dengan kebutuhan anak muda di tahun 2026.
- Kuatnya kepuasan di dua sektor di atas bisa jadi dipengaruhi pula oleh program-program Kementerian terkait, seperti revitalisasi sekolah yang digagas Kemendikdasmen RI, dan pengaturan pembatasan akses internet pada anak di bawah umur oleh Komdigi.

Rapor Merah (Tantangan Utama)

- Ketenagakerjaan dan Lapangan Kerja (53,60% Tidak Puas): Isu ini menjadi kekhawatiran utama anak muda.
- Penegakan Hukum dan Keadilan (53,42%) Tidak Puas): Menunjukkan skeptisisme terhadap integritas hukum.
- Hubungan Diplomatik Internasional (51,04% Tidak Puas). Kemungkinan besar dipengaruhi oleh keterlibatan Indonesia dalam Board of Peace yang sejauh ini banyak mendapat pro kontra

Isu ketersediaan lapangan kerja menjadi "lampu kuning" paling terang yang perlu segera diintervensi oleh kebijakan pemerintah di kuartal mendatang

ISU DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH YANG PALING KRUSIAL DIKAWAL MENURUT ANAK MUDA



n= 800

Hasil survei mengidentifikasi prioritas utama yang diharapkan anak muda menjadi fokus perhatian pemerintah. Isu ekonomi dan integritas sistem menjadi dua pilar yang paling dominan:

- **Isu Lapangan Kerja** menempati posisi puncak dengan angka sangat signifikan, yakni 39,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan akan ketersediaan lapangan kerja adalah isu hidup-mati yang paling dirasakan dampaknya secara langsung oleh generasi muda saat ini.
- **Isu Pemberantasan Korupsi (16,6%)** menjadi prioritas kedua. Anak muda memandang bahwa integritas pemerintah adalah fondasi krusial bagi keberhasilan kebijakan lainnya.

Pemerintah perlu memberikan fokus ekstra pada penciptaan lapangan kerja dan penguatan pemberantasan korupsi untuk menjaga stabilitas kepercayaan publik di kalangan anak muda.

10

Menteri Berkinerja Terbaik menurut Anak Muda

1



18,50%

Purbaya Yudhi S.
(Menteri Keuangan)

2



17,80%

Agus Harimurti Y.
(Menko Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan)

3



17,10%

Abdul Mu'ti
(Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah)

4



13,90%

Andi Amran S.
(Menteri Pertanian)

5



8,50%

Muhaimin Iskandar
(Menko Bidang Pemberdayaan Masyarakat)

6



7,10%

Nasarudin Umar
(Menteri Agama)

7



4,20%

Erick Thohir
(Menteri Pemuda dan Olahraga)

8



3,10%

Teddy Indra W
(Sekretaris Kabinet)

9



2,40%

Budi Gunadi S.
(Menteri Kesehatan)

10



2,10%

Bahlil Lahadalia
(Menteri ESDM)

Menteri lainnya: 5,3%

n= 800

10

Menteri Berkinerja Terbaik menurut Anak Muda

1

Purbaya Yudhi S.

Dikenal komunikatif dalam menjelaskan kebijakan fiskal secara publik. Keberhasilannya menjaga stabilitas APBN dan postur keuangan negara di tengah tekanan global membuatnya dipercaya anak muda

2

Agus Harimurti Y.

Citra AHY sebagai tokoh muda, militer, dan berpendidikan tinggi sangat relevan bagi Gen Z dan Milenial. Termasuk kinerjanya dalam pengembangan infrastruktur dianggap anak muda memberi dampak nyata

3

Abdul Mu'ti

Langsung menyentuh isu yang paling dekat dengan anak muda: pendidikan. Kebijakannya dianggap lebih humanis, termasuk pendekatan pada kurikulum dan evaluasi beban belajar, serta revitalisasi sekolah secara masif mendapat respons positif di kalangan anak muda

4

Andi Amran Sulaiman

Agresif dalam program ketahanan pangan dan cetak sawah baru. Anak muda di daerah pertanian merasakan dampak langsung kebijakan subsidi dan modernisasi pertanian yang digaungkan.

5

Muhaimin Iskandar

Cak Imin dikenal dekat dengan pemilih muda sejak masa kampanye. Program pemberdayaan masyarakat dan jaringan politiknya yang luas di kalangan milenial dan Gen Z turut mendongkrak popularitasnya.

6

Nasarudin Umar

Sosok ulama yang dikenal moderat dan tenang. Di tengah isu toleransi dan moderasi beragama yang sensitif, pendekatannya yang inklusif cocok dengan nilai-nilai anak muda masa kini.

7

Erick Thohir

Rekam jejak Erick di dunia olahraga sekaligus sebagai ketua umum PSSI, sangat kuat. Anak muda mengidentikkannya dengan kemajuan sepak bola nasional

8

Teddy Indra Wijaya

Sebagai sosok "di balik layar" Presiden Prabowo, visibilitas Teddy meningkat pasca pelantikan. Anak muda yang aktif mengikuti dinamika istana mengenalnya sebagai figur kepercayaan presiden.

9

Budi Gunadi S.

Relevansinya langsung berkaitan dengan dunia kesehatan, dimana terjadi tren hidup sehat yang besar di kalangan anak muda. Ditambah, inisiatif program Cek Kesehatan Gratis dari Kemenkes yang banyak dimanfaatkan anak muda.

10

Bahlil Lahadalia

Gaya bicara blak-blakan dan narasi "anak daerah yang sukses" membuatnya relatable. Isu energi terbarukan dan hilirisasi yang dia dorong juga mulai menarik minat anak muda saat Pemerintah berhasil menahan kenaikan BBM di tengah isu geopolitik

Partai Politik di Parlemen yang Berkinerja Baik Menurut Anak Muda

1. **26,7%** Gerindra
2. **13,6%** PDI Perjuangan
3. **11,1%** Demokrat
4. **7,2%** PAN
5. **6,9%** PKB
6. **5,8%** PKS
7. **5,5%** Golkar
8. **3,2%** NasDem

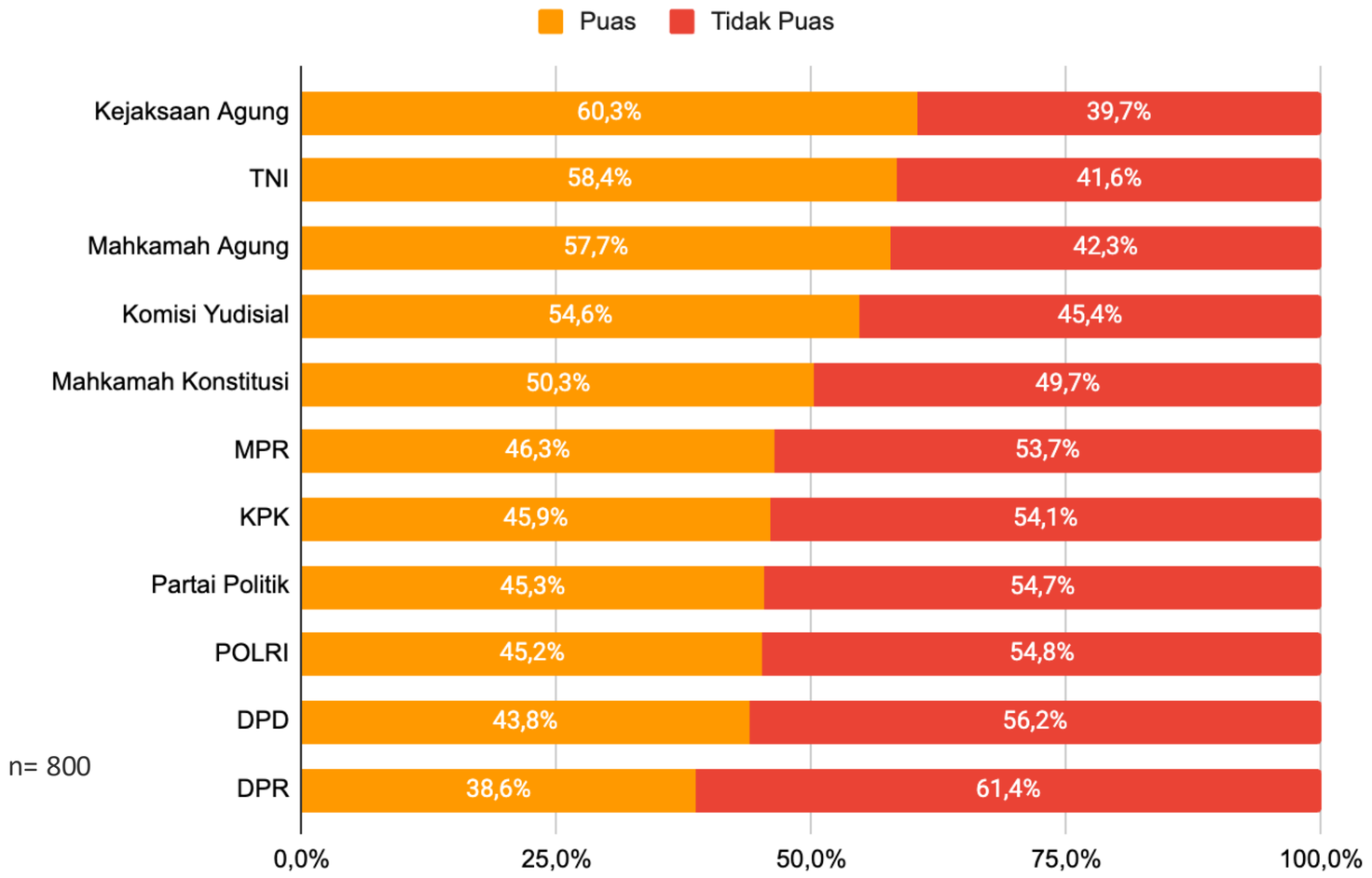
Tidak Tahu / Tidak Jawab : 20%

n= 800

- Gerindra berada di posisi tertinggi adalah sangat wajar mengingat Gerindra adalah partai presiden Prabowo Subianto. Efek coattail kepresidenan sangat kuat — anak muda yang puas dengan kinerja pemerintah cenderung mengasosiasikannya dengan partai pengusung
- Sementara itu, meski kini di posisi oposisi pasca Pilpres 2024, PDIP tetap kuat di kalangan muda

- Lonjakan Demokrat tak lepas dari figur AHY yang kini menjabat sebagai Menko sekaligus Ketum Partai
- PAN diuntungkan oleh posisinya sebagai partai koalisi pemerintah yang solid. Kedekatan dengan Prabowo dan beberapa figur muda dalam strukturnya memberi nilai tambah
- Adapun PKB dipengaruhi oleh sosok Muhaimin Iskandar yang kini menjabat di kabinet dan dekat dengan anak muda turut mendongkrak visibilitas PKB

Kepercayaan Anak Muda terhadap Lembaga Negara



- Kejaksaan Agung, TNI, dan Mahkamah Agung berada di posisi teratas dengan tingkat kepercayaan di atas 57%
- DPR berada di posisi paling bawah dengan kepercayaan 38,6%, diikuti DPD (43,8%) dan Polri (45,2%). Rendahnya angka ini mengindikasikan bahwa anak muda menilai kinerja lembaga-lembaga tersebut belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi anak muda
- **Cukup menarik bahwa KPK hanya meraih kepercayaan 45,9%, lebih rendah dibanding Kejaksaan Agung yang mencapai 60,3%. Hal ini mengindikasikan adanya pergeseran persepsi anak muda mengenai lembaga mana yang dianggap lebih efektif dalam menjalankan fungsi pemberantasan korupsi saat ini.**

10

Gubernur Berkinerja Terbaik menurut Anak Muda

1



18,50%

Sherly Tjoanda
Gubernur Maluku Utara

2



17,30%

Pramono Anung
Gubernur Jakarta

3



17,10%

Dedi Mulyadi
Gubernur Jawa Barat

4



15,00%

Sri Sultan HB X
Gubernur D.I. Yogyakarta

5



7,20%

Muzakir Manaf
Gubernur Aceh

6



7,00%

Anwar Hafid
Gubernur Sulawesi Tengah

7



6,20%

Mahyedi Ansharullah
Gubernur Sumatera Barat

8



3,10%

Bobby Nasution
Gubernur Sumatera Utara

9



2,40%

I Wayan Koster
Gubernur Bali

10



1,20%

Lalu M. Iqbal
Gubernur NTB

Gubernur lainnya: 5,1%

n= 800

10

Gubernur Berkinerja Terbaik menurut Anak Muda

1

Sherly Tjoanda

Sherly menjadi kejutan terbesar dalam survei ini. Sebagai gubernur perempuan dari Indonesia Timur, ia dinilai membawa pendekatan pembangunan yang inklusif dan merakyat, serta cukup aktif di media sosial.

2

Pramono Anung

Sebagai gubernur ibu kota, Pramono mendapat sorotan yang sangat besar secara nasional. Kebijakan transportasi publik, tata kota, dan pengelolaan Jakarta selalu menjadi perhatian luas.

3

Dedi Mulyadi

Dedi dikenal dengan gaya komunikasi yang autentik dan dekat dengan rakyat. Konten-kontennya di media sosial, termasuk pendekatan langsung ke warga pelosok Jabar, membuatnya sangat viral di kalangan anak muda.

4

Sri Sultan Hamengkubuwono X

Yogyakarta sebagai kota pelajar dan pusat budaya membuat Sultan selalu relevan di mata anak muda. Kepemimpinannya yang stabil, konsisten, dan berkarakter kuat selama puluhan tahun menjadikannya figur yang dihormati lintas generasi.

5

Muzakir Manaf

Anak muda menilai kepemimpinannya sebagai simbol rekonsiliasi dan stabilitas daerah, serta harapan terhadap pembangunan Aceh yang lebih maju di bawah figur yang akar sejarahnya kuat. Selain itu, perannya dalam pemulihan bencana di Aceh juga ikonik bagi anak muda.

6

Anwar Hafid

Anwar Hafid dinilai membawa semangat pembangunan daerah yang konsisten, khususnya di sektor infrastruktur dan ekonomi lokal yang sedang tumbuh pesat berkat hilirisasi nikel.

7

Mahyeldi Ansharullah

Mahyeldi dikenal dengan pendekatan berbasis nilai budaya Minangkabau dan keislaman yang moderat. Programnya di sektor pertanian, UMKM, dan pariwisata halal mendapat penilaian positif

8

Bobby Nasution

Bobby dikenal luas sebagai menantu Presiden Jokowi, Transisinya dari Walikota ke level gubernur masih dalam tahap awal, sehingga penilaian anak muda belum terlalu kuat. Namun visibilitasnya di media sosial dan citra muda tetap menjadi modal yang cukup signifika

9

I Wayan Koster

Bali sebagai destinasi global membuat kinerja gubernurnya selalu diperhatikan. Koster dinilai konsisten menjaga keseimbangan antara pariwisata, budaya, dan lingkungan hidup, isu yang sangat relevan bagi anak muda.

10

Lalu M. Iqbal

Sebagai gubernur baru NTB, Lalu M. Iqbal masih dalam tahap pengenalan. Latar belakangnya sebagai diplomat karir (mantan Dubes) memberikan ekspektasi positif soal tata kelola dan wawasan global, meski rekam jejak kebijakannya di daerah masih perlu waktu untuk dinilai.

10

Nama yang Layak jadi Calon Wakil Presiden di Pemilu 2029 menurut Anak Muda

1



17,80%

Agus Harimurti Y

2



17,10%

Gibran Rakabuming Raka

3



16,80%

Dedi Mulyadi

4



14,00%

Sherly Tjoanda

5



9,80%

Purbaya Yudhi S.

6



9,20%

Anies Baswedan

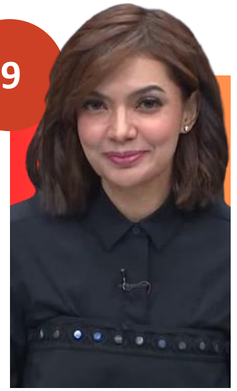
7



4,60%

Pramono Anung

9



2,70%

Najwa Shihab

9



2,50%

Ferry Irwandi

10



1,60%

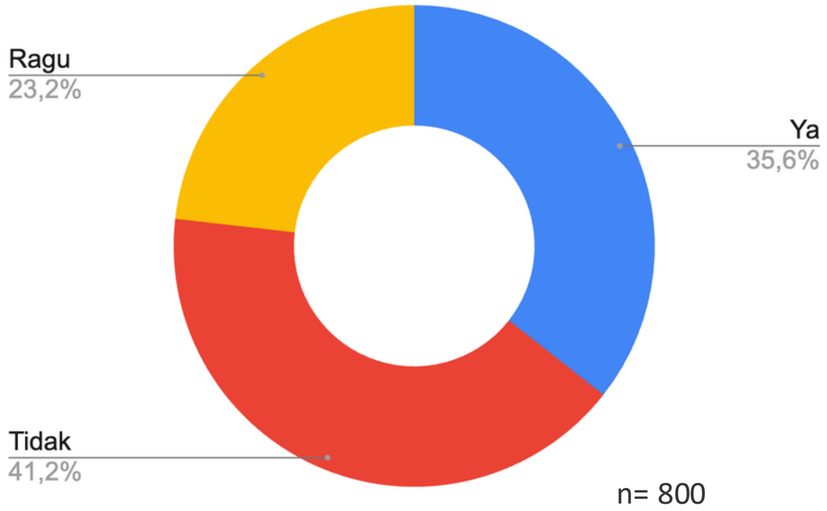
Erick Thohir

n= 800

Lainnya: 3,9%

Pandangan Anak Muda terhadap Calon Presiden di Pemilu 2029

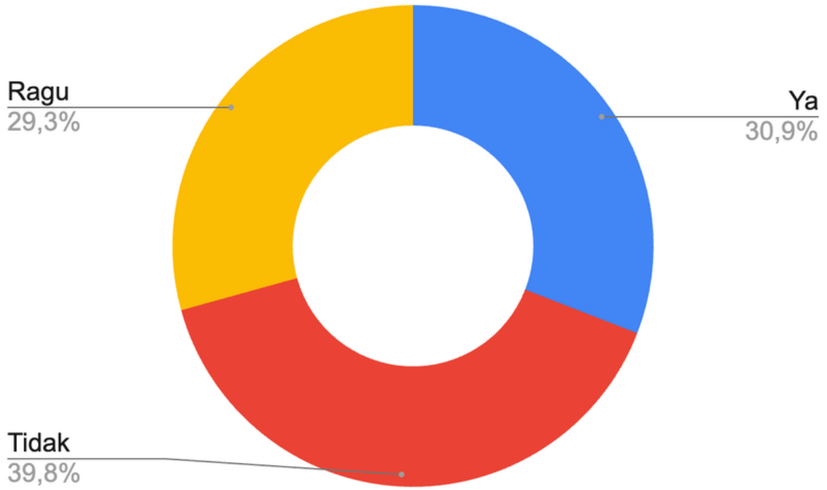
Q : Apakah anda akan tetap memilih Prabowo Subianto Jika Ia mencalonkan kembali sebagai Calon Presiden di Pemilu 2029 ?



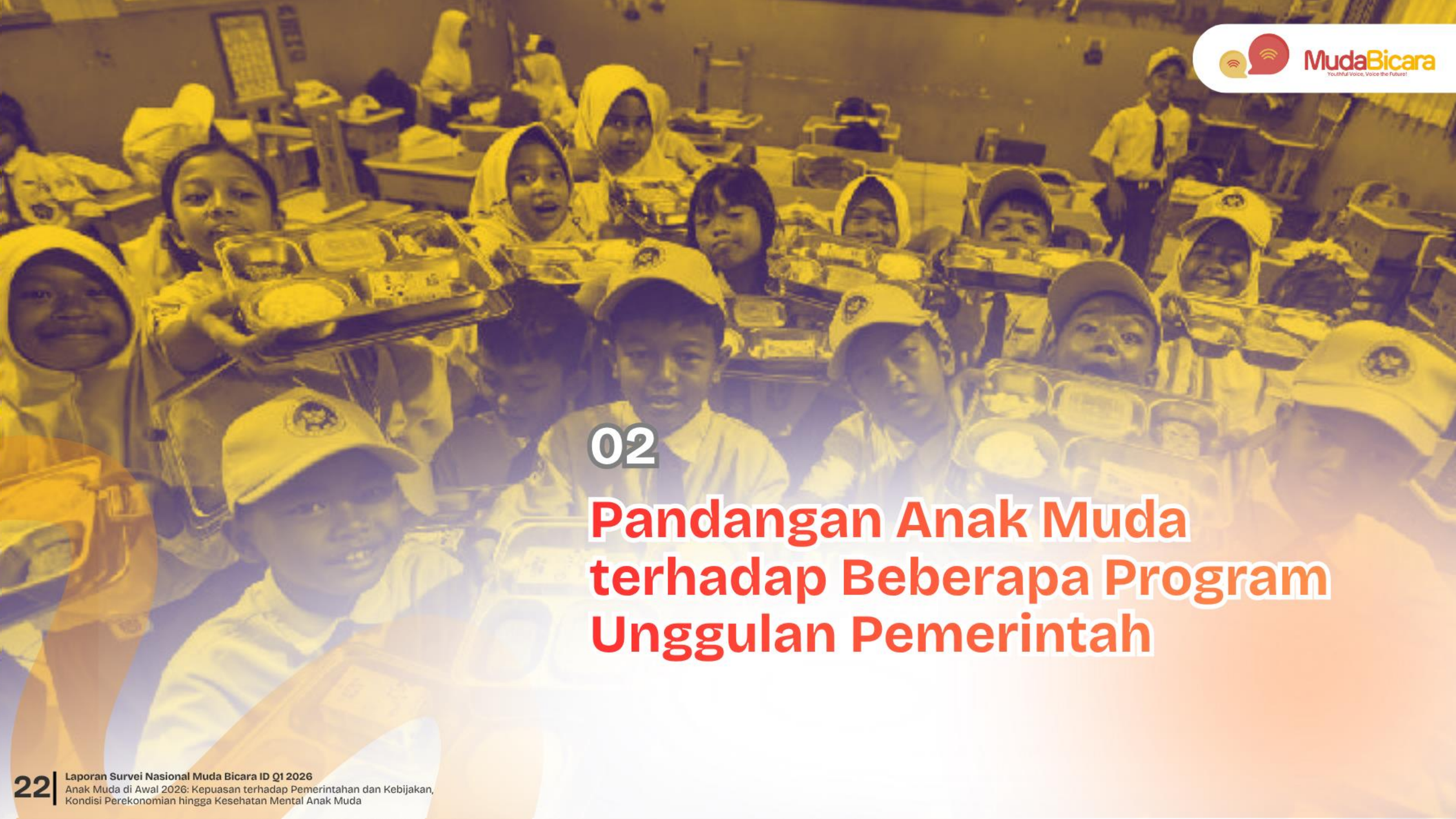
n= 800

Tanpa variabel apapun, Data di atas menunjukkan bahwa meski Prabowo sedang menjabat sebagai presiden, dukungan kalangan muda untuk periode kedua belum solid — mayoritas justru berada di posisi tidak mendukung atau belum menentukan sikap.

Q : Jika Ya, apakah anda akan tetap memilih Prabowo Subianto di Pemilu 2029, jika Prabowo berada dalam satu barisan dan mendapat dukungan dari Presiden RI ke-7 Joko Widodo?



Meski begitu, temuan menarik dari data di atas adalah mengindikasikan bahwa faktor Jokowi tidak otomatis menjadi nilai tambah di mata anak muda, sebagian mungkin justru bersikap lebih hati-hati atau kritis ketika dua figur besar bergabung dalam satu koalisi.

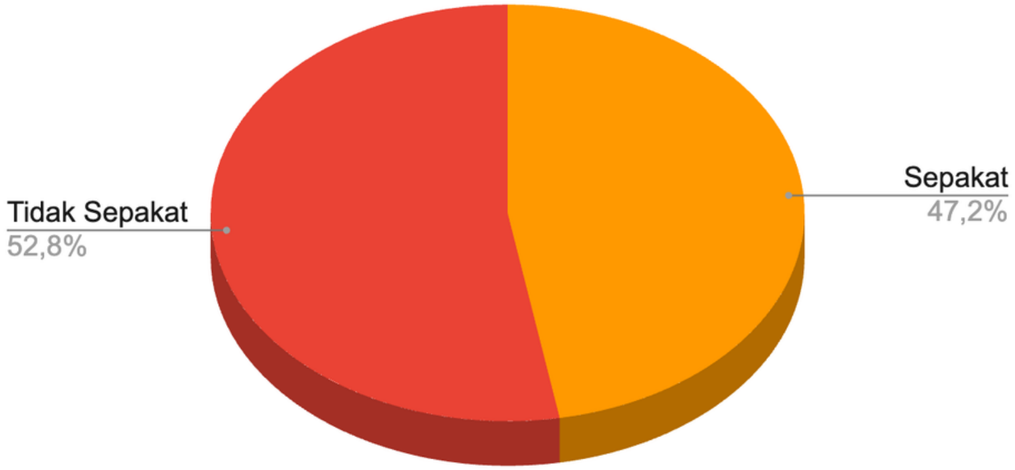


02

Pandangan Anak Muda terhadap Beberapa Program Unggulan Pemerintah

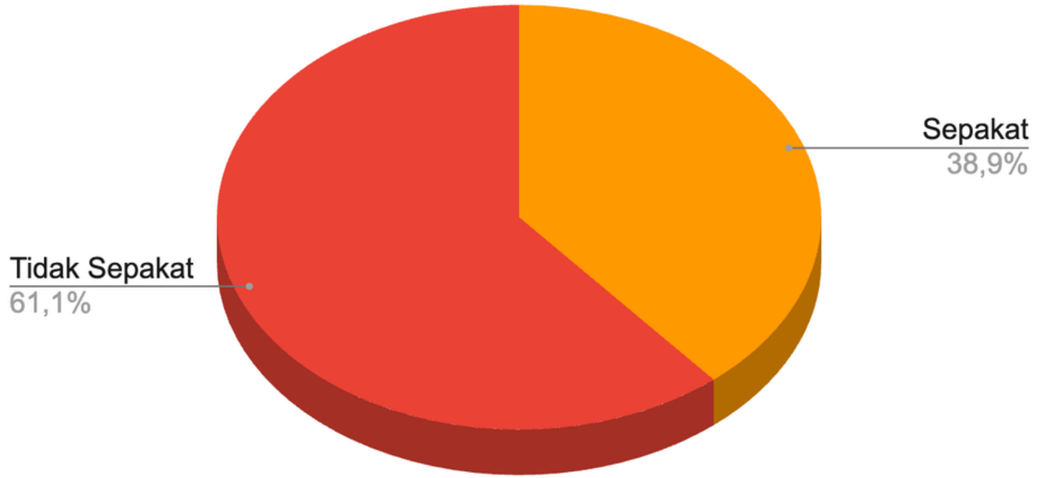
SEBAGIAN ANAK MUDA MINTA MBG DIHENTIKAN, HINGGA TIDAK SEPAKAT DENGAN KOPDES MERAH PUTIH

Apakah Sepakat Program Makan Bergizi Gratis terus Dilanjutkan ke Depan?



n= 800

Apakah sepakat bahwa Koperasi Desa dan Kelurahan Merah Putih dapat berperan efektif menjadi solusi perekonomian masyarakat?

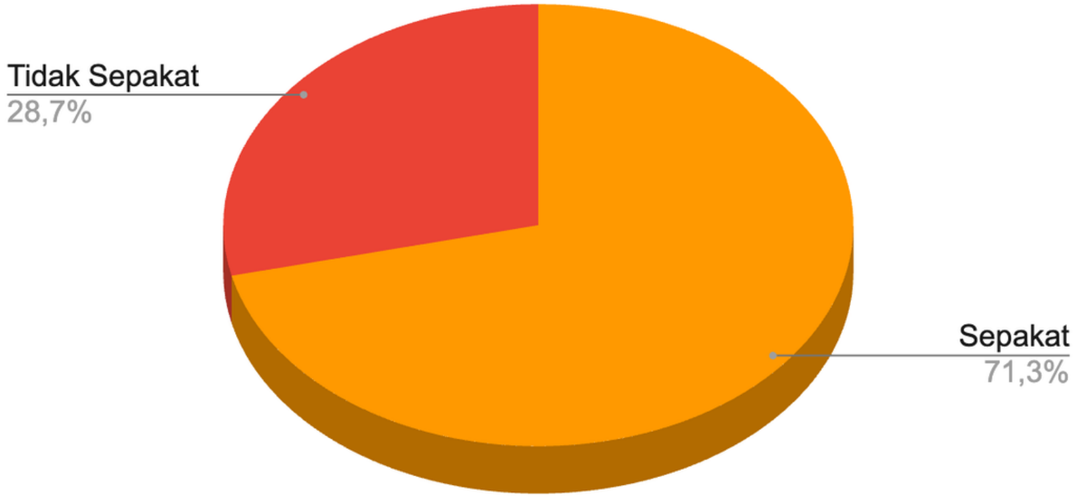


- Sebanyak 52,8% anak muda menyatakan "Tidak Sepakat" program MBG dilanjutkan, sementara 47,2% menyatakan "Sepakat"
- Sementara itu, terkait Koperasi Desa dan Kelurahan Merah Putih, Tingkat skeptisisme jauh lebih tinggi pada sektor ini, di mana 61,1% responden "Tidak Sepakat" bahwa koperasi tersebut dapat berperan efektif sebagai solusi ekonomi masyarakat. Hanya 38,9% yang merasa optimis.

Hasil ini menjadi "lampu kuning" bagi pemerintah. Meskipun kepuasan umum anak muda terhadap figur Presiden dan Wapres berada di atas 50% (pada data sebelumnya), dukungan terhadap kebijakan spesifik seperti MBG dan Kopdes justru berada di bawah angka psikologis tersebut.

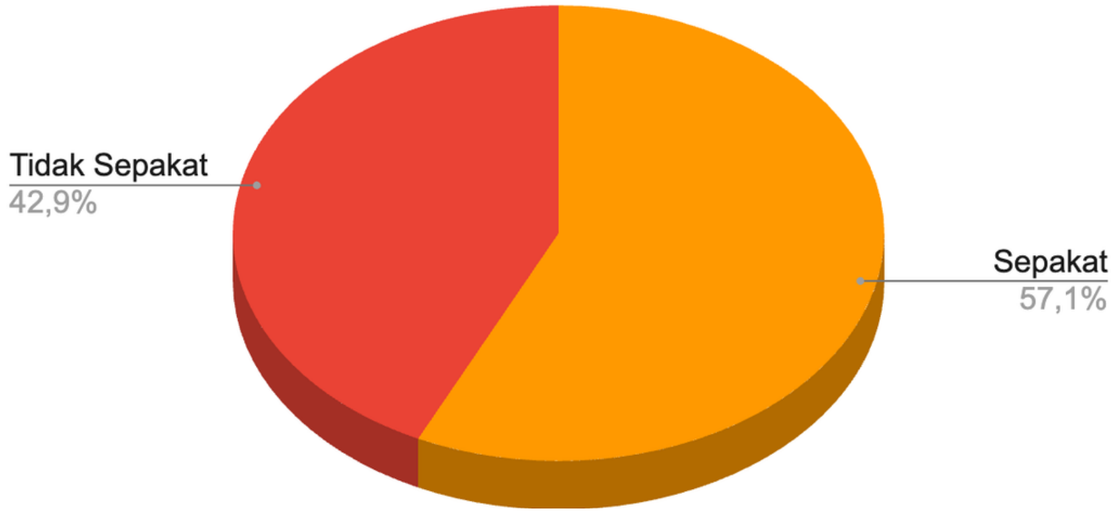
ANAK MUDA PRO SEKOLAH RAKYAT, DAN INGIN IBU KOTA SEGERA PINDAH KE IKN

Saya sepakat Program Sekolah Rakyat akan menjadi solusi yang secara signifikan dan permanen menurunkan angka anak putus sekolah di kawasan tertinggal



n= 800

Apakah anda sepakat pembangunan IKN terus dilanjutkan dan Ibu Kota segera dipindahkan ke IKN?



- Sebanyak 71,3% responden menyatakan "Sepakat" bahwa Program Sekolah Rakyat akan menjadi solusi signifikan dan permanen untuk menurunkan angka putus sekolah di kawasan tertinggal. Hanya 28,7% yang menyatakan tidak sepakat.
- Sementara itu, Mayoritas anak muda sebesar 57,1% juga menyatakan "Sepakat" agar pembangunan IKN dilanjutkan dan ibu kota segera dipindahkan. Sementara 42,9% menyatakan tidak sepakat.

Jika di survei sebelumnya ada keraguan soal sekolah rakyat, data ini membuktikan bahwa anak muda justru sangat menantikan program tersebut sebagai solusi permanen atas masalah putus sekolah. Selain itu, saat ini justru sebagian besar anak muda mendukung keberadaan IKN dan berharap ibu kota dapat segera dipindahkan kesana

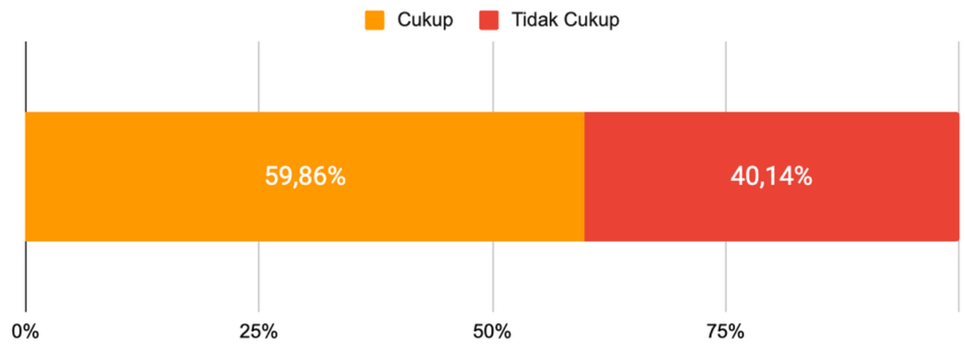


03

Kondisi Ekonomi Kelompok Muda

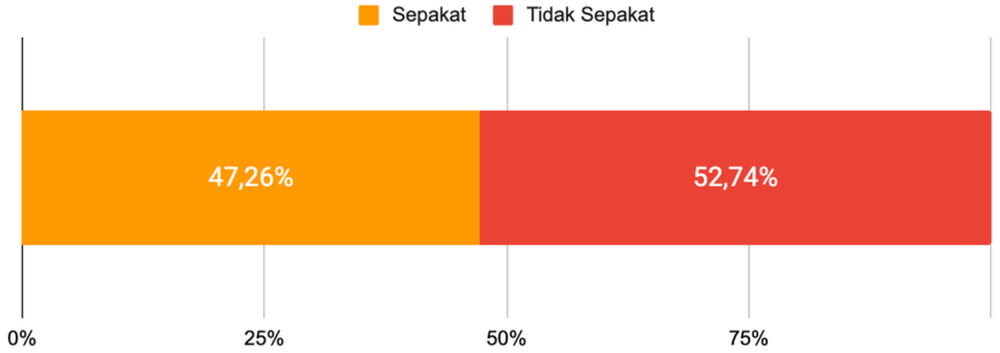
HAMPIR SEPARUH ANAK MUDA MERASA PENGHASILANNYA TIDAK CUKUP

Setiap bulannya, pendapatan utama atau uang saku yang saya miliki selalu mencukupi untuk membiayai seluruh kebutuhan hidup dasar



n= 800

Saya sering kali merasakan tekanan mental, kecemasan, atau merasa tertinggal (FoMO) apabila saya tidak memiliki barang bermerek, pakaian tren terbaru, atau pengalaman liburan yang sedang viral di media sosial.



- Terdapat angka 40,14% yang menyatakan bahwa anak muda merasa pendapatannya "Tidak Cukup" untuk memenuhi kebutuhan hidup dasarnya, merupakan sinyal waspada bagi stabilitas ekonomi rumah tangga muda di awal 2026.

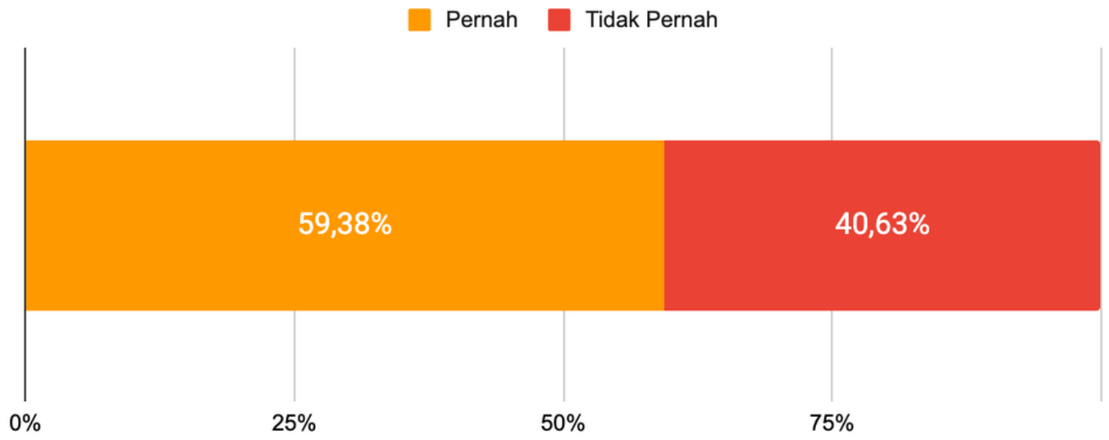
- Selain itu, juga terdapat kontras menarik pada aspek psikologis. Sebanyak 47,26% responden mengaku merasakan kecemasan atau FoMO jika tidak mengikuti tren gaya hidup viral (barang bermerek/liburan).



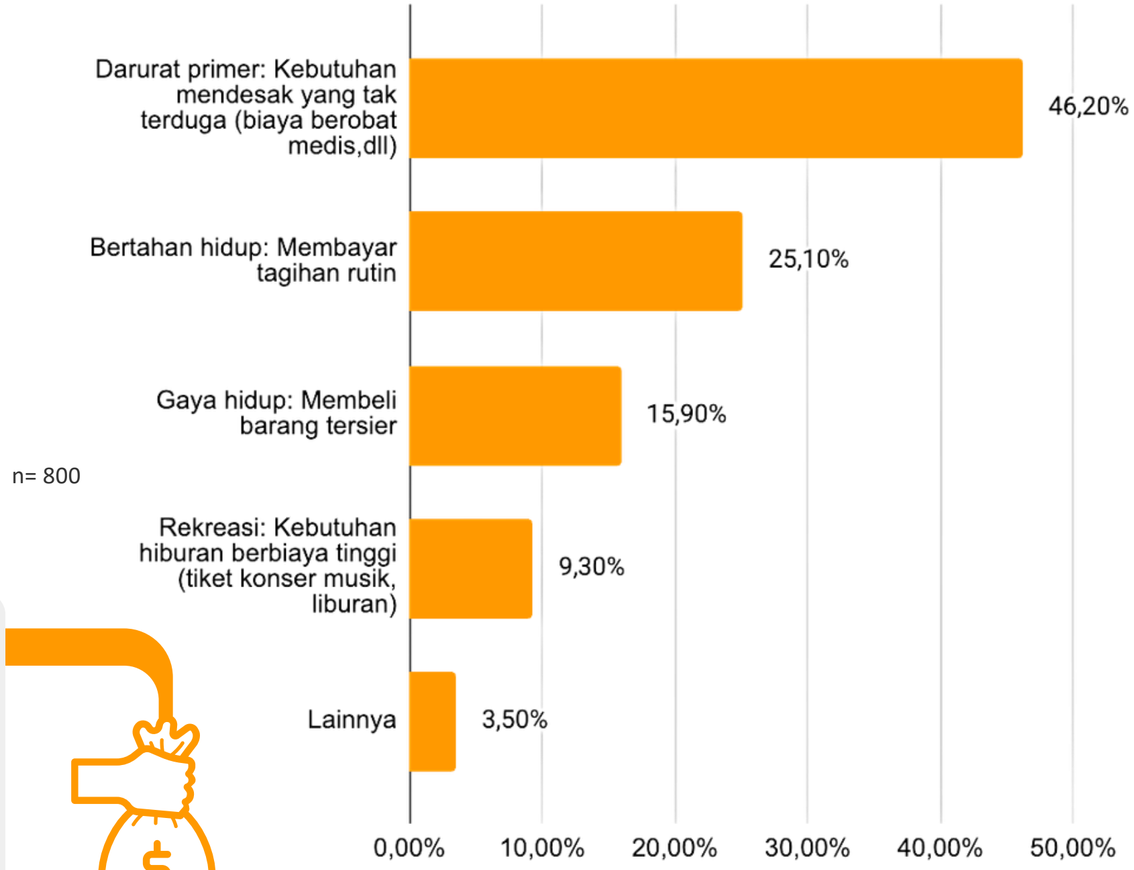
Meskipun secara fisik kebutuhan dasar terpenuhi bagi sebagian besar responden, "kemiskinan relatif" akibat tekanan sosial digital menjadi ancaman nyata bagi kesehatan mental. Anak muda tahun 2026 hidup dalam paradoks: secara ekonomi cukup stabil, namun secara mental rentan akibat standar hidup viral.

SEBAGIAN BESAR ANAK MUDA PERNAH MELAKUKAN PINJAMAN ONLINE

Saya pernah menggunakan Paylater dan/atau Pinjaman Online lainnya untuk membeli sesuatu



Alasan menggunakan Pinjaman Online



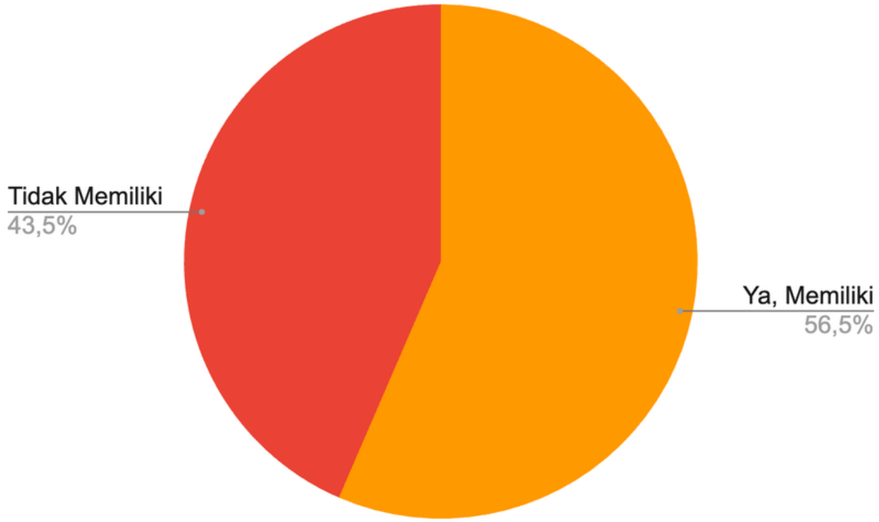
n= 800

Pinjaman online bukan lagi sekadar alat konsumsi gaya hidup, melainkan telah menjadi "katup penyelamat" bagi kegagalan sistemik dalam memenuhi kebutuhan darurat dan biaya hidup rutin. Anak muda sedang terjebak dalam siklus utang untuk menutupi celah antara pendapatan dan biaya hidup yang kian meningkat di tahun 2026.

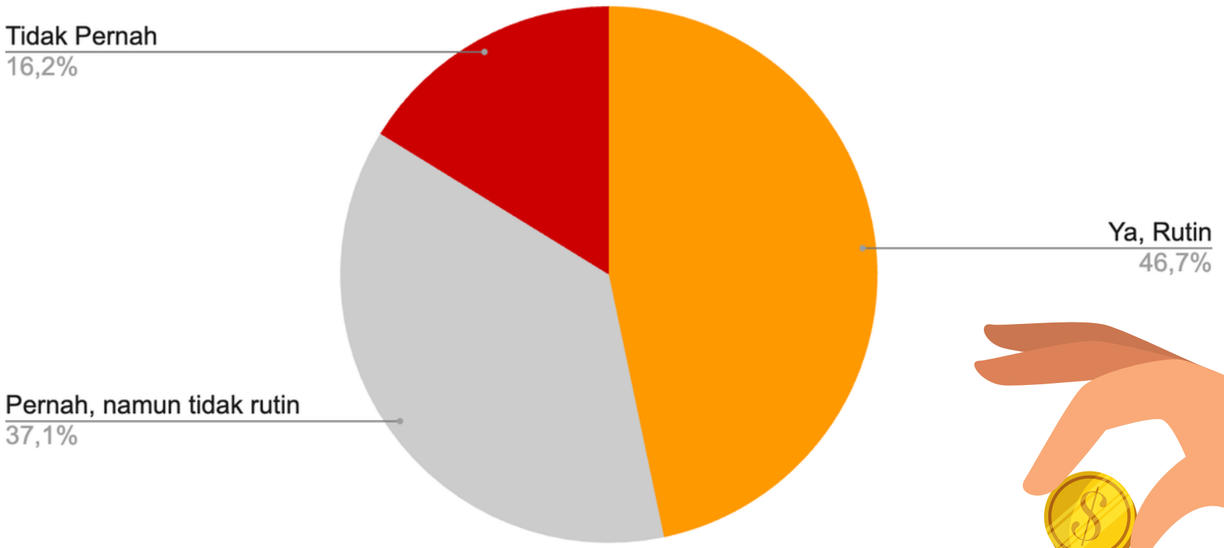


SEBAGIAN BESAR ANAK MUDA PUNYA UTANG, NAMUN SUDAH RUTIN NABUNG

Apakah anda memiliki utang?



Saya rutin menyisihkan gaji / pendapatan saya untuk dana darurat dan tabungan rutin



- Lebih dari separuh populasi anak muda saat ini hidup dengan tanggungan utang. Hal ini menunjukkan bahwa kredit atau pinjaman telah menjadi bagian integral dari gaya hidup atau kebutuhan ekonomi mereka.

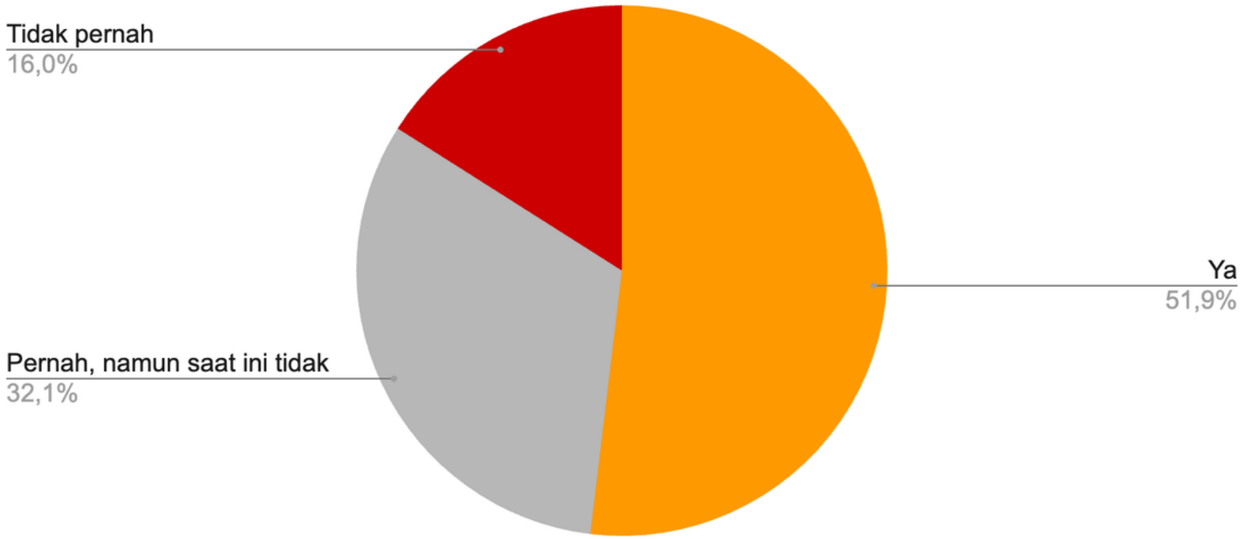
- Tingkat kesadaran finansial tergolong cukup baik, di mana 83,8% (total rutin dan tidak rutin) sudah memiliki niat untuk menabung. Namun, konsistensi masih menjadi tantangan utama bagi sebagian besar individu.

Fenomena ini menunjukkan adanya kondisi "Dualitas Finansial". Meskipun mayoritas anak muda memiliki utang, mereka tidak sepenuhnya abai terhadap masa depan. Terdapat upaya nyata untuk tetap berinvestasi atau menabung dana darurat.

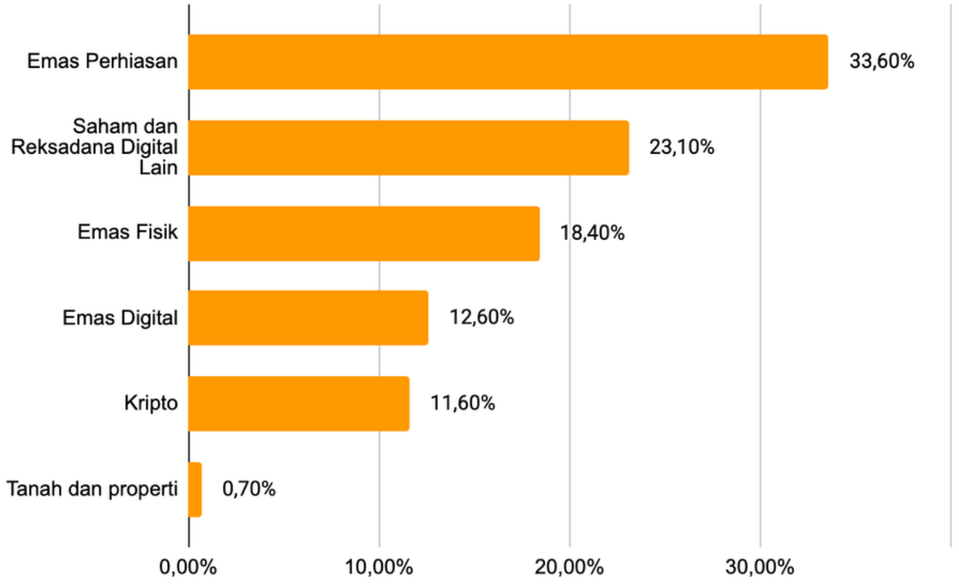


ANAK MUDA KIAN MELEK INVESTASI

Apakah anda juga saat ini melakukan investasi?



Manakah dari instrumen investasi di bawah ini yang anda gunakan untuk alokasi aset anda?





- Lebih dari setengah populasi anak muda sudah menjadikan investasi sebagai bagian dari gaya hidup finansial mereka. Namun, angka "pernah tapi berhenti" yang cukup besar (32,1%) mengindikasikan perlunya edukasi mengenai manajemen risiko agar investor pemula tidak kapok.

Berdasarkan alokasi aset, terdapat tren menarik:

- **Dominasi Emas:** Jika digabungkan, emas menjadi instrumen paling favorit karena dianggap aman (safe haven).
- **Aset Digital & Pasar Modal:** Saham dan Reksadana Digital menempati posisi kedua (23,1%), menunjukkan keterbukaan anak muda terhadap teknologi finansial. Kripto juga mulai mendapat tempat dengan 11,6%.
- **Properti Terendah:** Tanah dan properti hanya diminati 0,7% responden, kemungkinan besar karena hambatan modal awal yang tinggi

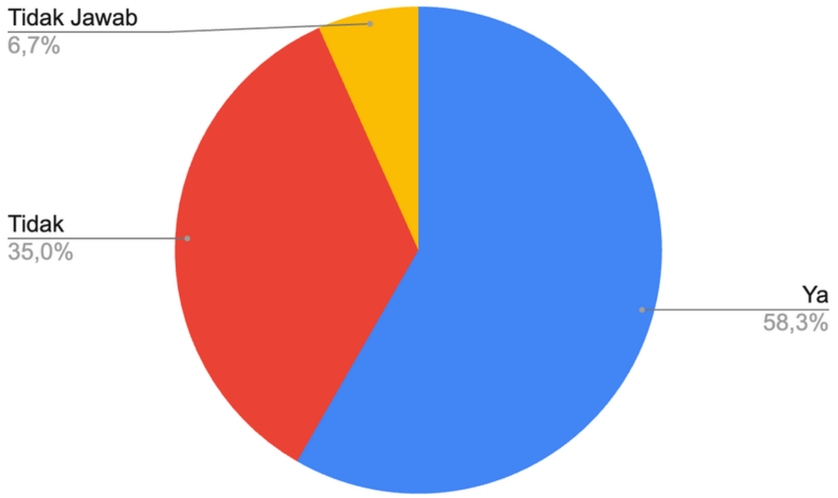
04

kondisi Kesehatan Mental Anak Muda



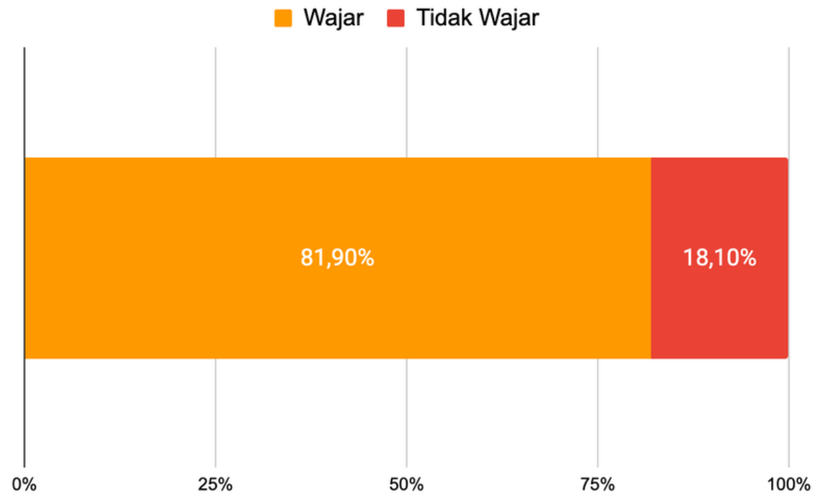
MAYORITAS ANAK MUDA MERASA PUNYA ISU KESEHATAN MENTAL

Q: Saya merasa saat ini diri saya memiliki isu terhadap kesehatan mental



- Mayoritas responden memiliki kesadaran diri (self-awareness) yang tinggi terhadap kondisi psikologis mereka. Tingginya angka ini bisa mengindikasikan tekanan hidup yang besar (beban ekonomi, sosial, atau ekspektasi), namun juga menunjukkan berkurangnya penyangkalan (denial) terhadap masalah mental.

Q: Bagi saya, pergi ke psikolog/psikiater untuk curhat atau konseling adalah hal yang wajar

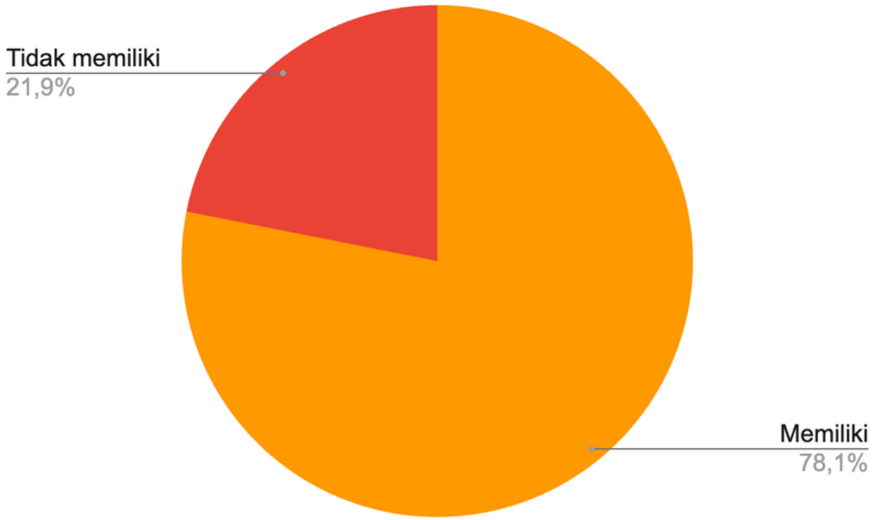


- Terdapat keterbukaan yang sangat besar terhadap bantuan profesional. Stigma negatif terhadap layanan kesehatan jiwa telah memudar secara signifikan di kalangan anak muda, di mana konsultasi ahli kini dipandang sebagai langkah solusi yang rasional, bukan hal yang memalukan.



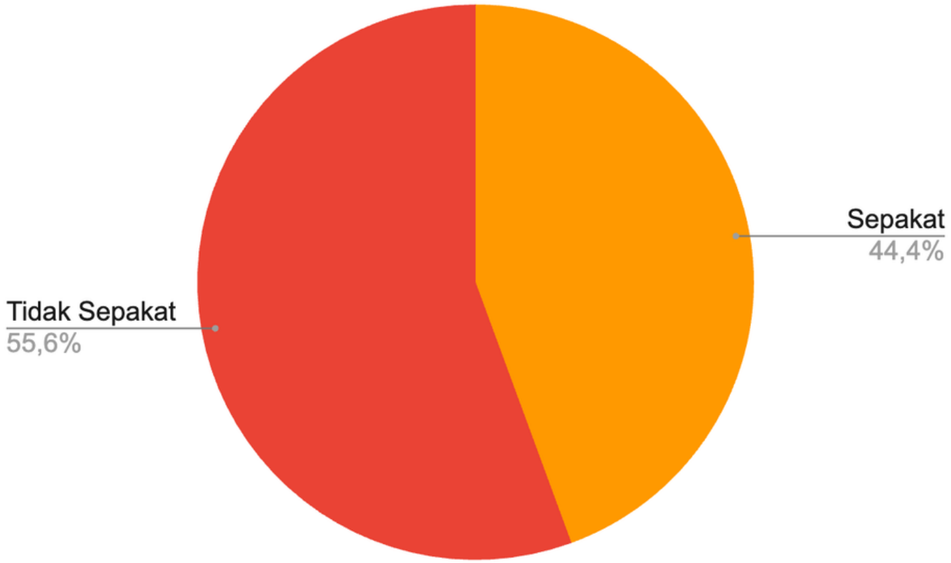
MAYORITAS ANAK MUDA PUNYA TEMAN CURHAT, ADA JUGA YANG PILIH CURHAT KE AI

Q: Saya memiliki tujuan bercerita ke orang lain saat merasa sangat tertekan (misalnya ke teman, keluarga, guru/dosen, atau tenaga profesional).



- Secara umum, sistem pendukungan sosial (social support system) konvensional masih dominan.
- Namun, angka 21,9% yang tidak memiliki tempat bercerita merupakan segmen yang cukup signifikan dan rentan terhadap isolasi emosional.

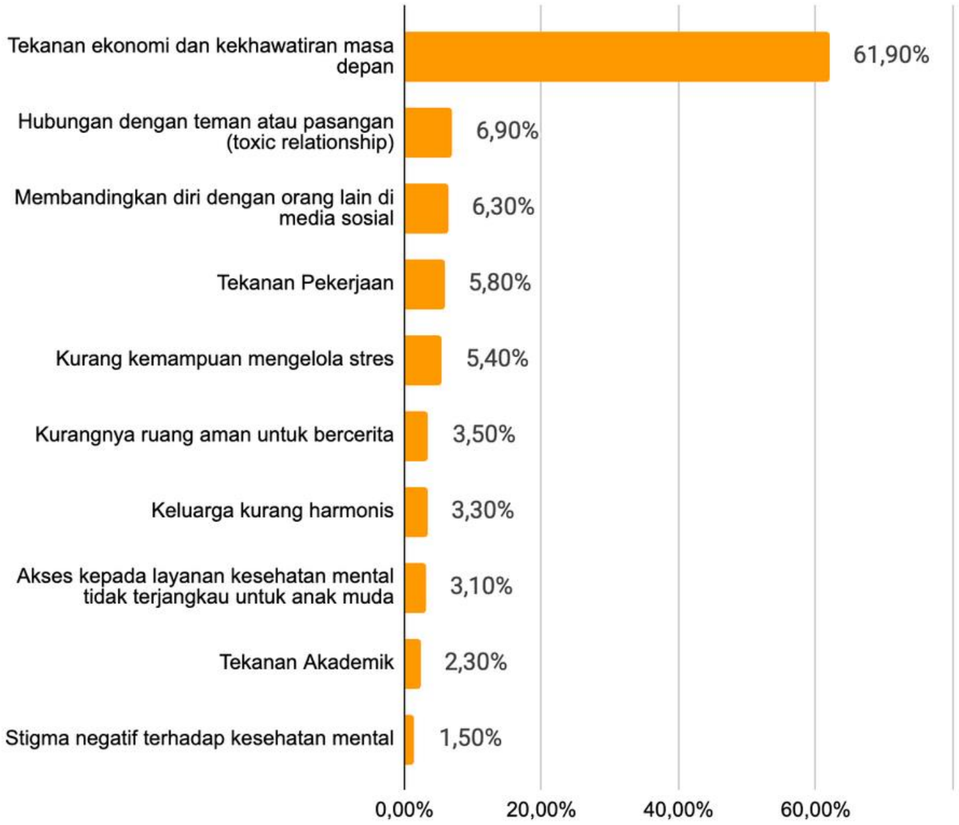
Saya memilih bercerita ke AI, dibandingkan ke orang lain saat merasa sangat tertekan



- AI mulai dipandang sebagai "ruang aman" yang baru. Preferensi yang cukup tinggi terhadap AI (44,4%) kemungkinan disebabkan oleh faktor non-judgmental (tidak menghakimi), ketersediaan 24/7, dan privasi yang lebih terjaga dibandingkan bercerita kepada sesama manusia.

TEKANAN EKONOMI JADI TANTANGAN UTAMA ANAK MUDA DALAM MENJAGA KESEHATAN MENTAL

Q: apa tantangan terbesar anak muda untuk menjaga kesehatan mentalnya saat ini?



- Masalah kesehatan mental pada anak muda saat ini bukan sekadar isu klinis atau emosional, melainkan isu struktural. Beban finansial dan ketidakpastian karier menjadi pemicu utama stres yang masif, mengungguli gabungan seluruh faktor lainnya.
- Tantangan berikutnya diikuti oleh toxic relationship (6,90%) dan perbandingan diri di media sosial (6,30%).
- Kesehatan mental anak muda saat ini sangat berkorelasi dengan kesehatan finansial. Mayoritas tantangan berasal dari faktor eksternal (ekonomi/pekerjaan) daripada faktor internal atau karakter.

Upaya perbaikan kesehatan mental anak muda tidak akan efektif jika hanya fokus pada konseling, tanpa menyentuh akar permasalahan yaitu stabilitas ekonomi dan kepastian lapangan kerja.



Kesimpulan

- **Kepuasan terhadap Pemerintahan:** Tingkat kepuasan generasi muda terhadap Presiden Prabowo Subianto sebesar 58,6% dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka 62,5%, menunjukkan kepercayaan publik muda cukup stabil. Gen Z lebih puas terhadap Wapres Gibran (71,6%) dibanding Presiden Prabowo (53,6%), sedangkan Milenial cenderung lebih puas terhadap Presiden Prabowo (63,7%).
- **Kinerja Menteri dan Kepala Daerah:** Menteri seperti Purbaya Yudhi S. (Keuangan), Agus Harimurti Y. (Infrastruktur), dan Abdul Mu'ti (Pendidikan) mendapatkan penilaian positif dari anak muda karena dampak nyata kebijakan mereka. Gubernur terbaik menurut anak muda termasuk Sherly Tjoanda (Maluku Utara) dan Pramono Anung (DKI Jakarta), yang dinilai inklusif dan relevan bagi generasi muda.
- **Prioritas Kebijakan Pemerintah:** Anak muda menilai isu lapangan kerja (39,5%) dan pemberantasan korupsi (16,6%) sebagai prioritas utama yang harus segera ditangani. Sektor Pendidikan dan Transformasi Digital mendapatkan kepuasan tinggi, menunjukkan keberhasilan kebijakan di bidang literasi digital dan pendidikan.
- **Pandangan terhadap Program Unggulan:** Program Sekolah Rakyat dan pembangunan IKN mendapat dukungan mayoritas anak muda, sedangkan program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Koperasi Desa Merah Putih mendapat tingkat skeptisisme cukup tinggi, masing-masing 52,8% dan 61,1% responden tidak sepakat melanjutkan program.
- **Kondisi Ekonomi:** Sekitar 40,14% anak muda merasa pendapatannya tidak cukup untuk kebutuhan hidup dasar. Meskipun demikian, mayoritas memiliki kesadaran finansial dan 83,8% menunjukkan niat untuk menabung. Pinjaman online menjadi alat umum untuk memenuhi kebutuhan mendesak, menandakan adanya "dualitas finansial" antara utang dan tabungan.
- **Kesehatan Mental:** Mayoritas anak muda (53,3%) mengaku memiliki isu kesehatan mental dan 81% menganggap konsultasi psikolog/psikiater sebagai hal yang wajar. Tekanan finansial dan ketidakpastian karier menjadi faktor utama stres, mengungguli toxic relationship dan perbandingan diri di media sosial. AI mulai dilihat sebagai alternatif "ruang aman" untuk curhat, dipilih 44,4% responden karena sifat non-judgmental dan privasinya terjaga

Laporan

Survei Nasional Muda Bicara ID Q1 2026

Anak Muda di Awal 2026: Kepuasan terhadap Pemerintahan dan Kebijakan, Kondisi Perekonomian hingga Kesehatan Mental Anak Muda

Narahubung:
M. Iqbal Khatami (Founder / Pimred Muda Bicara ID)
+628 12 2725 2121

Moch Edward Trias Pahlevi, S.IP., M.IP (Founder Muda Bicara ID) - **+62 896-3801-3504**